

---

**PROMOSI KEUNGGULAN DAERAH MELALUI POTENSI WISATA ALAM  
DI PANTAI TANJUNG JUMLAI, KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA  
CALON IBU KOTA NEGARA**

<sup>1</sup>Glen Zacharias, <sup>1</sup>Zulfikar Ahmad Komari, <sup>2</sup>M. Fadhli Maulana Auliya,  
<sup>2</sup>Rahayu Eka Pratiwi, <sup>3</sup>Syalam Ali Wira Dinata Simatupang, <sup>4</sup>Abdul Mujib  
Syadzali, <sup>5</sup>Yohanes Dwi Saputra

<sup>1</sup>Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan, 11191026@student.itk.ac.id  
<sup>2</sup>Program Studi Matematika, Institut Teknologi Kalimantan, 02191017@student.itk.ac.id  
<sup>3</sup>Program Studi Statistika, Institut Teknologi Kalimantan, syalam\_ali\_wira\_dinata@itk.ac.id  
<sup>4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Kalimantan, abdul.muji@lecturer.itk.ac.id  
<sup>5</sup>Program Studi Fisika, Universitas Riau, yohanesngawi@unri.ac.id

**ABSTRAK**

*Calon Ibu Kota Negara baru yang kita ketahui adalah kota Penajam Paser Utara berada tepat di provinsi Kalimantan Timur. Penajam Paser Utara ini mempunyai segudang destinasi wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Namun, pemberitaan terkait destinasi wisata yang ada pada Penajam Paser Utara sangat jarang didengar oleh telinga para wisatawan dari luar daerah Penajam Paser Utara, salah satunya ialah destinasi wisata Pantai Tanjung Julmai yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Dari data yang didapat oleh peneliti, Pantai Tanjung Julmai sangat terdampak karena adanya pandemi Covid-19, akibat dari hal tersebut pada masa pandemi Covid-19 terjadi penurunan jumlah wisatawan yang datang merasakan keindahan dari Pantai Tanjung Julmai ini sendiri. Pembuatan jurnal ini mempunyai maksud sebagai penyebar luas informasi dalam bentuk media tulis ke sejumlah pembaca yang ingin mengetahui lebih jauh lagi terkait destinasi wisata yang berada di calon Ibu Kota Negara baru, Penajam Paser Utara, tepatnya di Pantai Tanjung Julmai. Diharapkan pembuatan jurnal ini bisa secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan perihal permasalahan yang menjadi daya tarik wisata, fasilitas hingga aksesibilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat umum ataupun wisatawan seputar tempat wisata Pantai Tanjung Julmai ini.*

**Kata Kunci:** Objek wisata, Pantai Tanjung Julmai, Penajam Paser Utara

**ABSTRACT**

*The candidate for the new state capital that we know is the city of Penajam Paser Utara, which is right in the province of East Kalimantan. Penajam Paser Utara has a myriad of tourist destinations that have the potential to be developed. However, news regarding tourist destinations in North Penajam Paser is rarely heard by tourists from outside the North Penajam Paser area, one of which is the Tanjung Julmai Beach tourist destination which has the potential to be developed. From the data obtained by researchers, Tanjung Julmai Beach was greatly affected by the Covid-19 pandemic, as a result of this during the Covid-19 pandemic there was a decrease in the number of tourists who came to feel the beauty of Tanjung Julmai Beach itself. The purpose of this journal is to spread information in the form of written media to a number of readers who want to know more about tourist destinations in the prospective new State Capital, Penajam Paser Utara, to be exact on Tanjung Julmai*



*Beach. It is hoped that the making of this journal can directly or indirectly develop issues that are a tourist attraction, facilities and accessibility needed by the general public or tourists around this Tanjung Jumlai Beach tourist spot.*

**Keywords:** Attractions, Tanjung Jumlai Beach, North Penajam Paser.

## PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang dikenal mempunyai dan terus menciptakan berbagai potensi lokasi wisata dengan jumlah terbilang melimpah. Adapun, pariwisata tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi geografis negara Indonesia itu sendiri, dimana negara yang selalu disebut sebagai negara berkembang ini mempunyai banyak keanekaragaman dari berbagai sektor, salah satunya adalah alam bahari, kemudian juga etnis budaya hingga adat, hal ini membuat Indonesia mempunyai segala potensi keindahan dalam sektor bidang pariwisata.

Pariwisata ini dapat secara langsung dimanfaatkan sebagai penyangga perdagangan dan pendapatan negara, sebab keindahan wisata Indonesia mempunyai banyak sekali jenis dari daya tarik wisata yang didukung lagi oleh kondisi wilayah dari negara Indonesia itu sendiri. Seperti yang kita ketahui memiliki perairan yang lebih luas bila dibandingkan dengan daratan, Indonesia mempunyai pulau sekitar 17.499 pulau, serta mempunyai garis pantai dengan Panjang sekitar 81.000 KM (angka ini menempati urutan dua setelah negara Kanada) membuat Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan maritim terbesar yang ada di dunia. Pertumbuhan ekonomi negara dapat diperoleh dari aneka macam bidang sektoral, salah satunya seperti yang sudah dibahas sebelumnya yaitu, pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor industri yang dapat secara langsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk pendapatan negara. Menurut Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan aktifitas pada bidang

ekonomi. Hal ini membuat hasil berupa barang dan jasa yang dibuat dari dan untuk masyarakat bertambah serta kemakmuran masyarakat terfasilitasi dengan baik. Hal ini dipengaruhi dengan banyak sekali wisatawan datang untuk mengunjungi Indonesia untuk menikmati lokasi wisata yang melimpah, pariwisata tersebut dapat dibuktikan bila melihat jumlah wisatawan yang mendatangi Indonesia mencapai angka ratusan perbulannya. Apalagi dengan letak geografis yang unik, dimana terdapat pada daerah pesisir serta didukung juga oleh keindahan paras alamnya, sehingga hal tersebut lah yang melahirkan potensi wisata di negara Indonesia ini. Tapi kita juga tidak boleh hanya berfokus untuk pengembangan potensi wisata, tapi tentu juga penting untuk memperhatikan ataupun menjaga kelestarian kondisi dari objek wisata yang akan dikembangkan, pengelola objek wisata pun sudah semestinya bisa mempertahankan ataupun meningkatkan jumlah wisatawan yang berdatangan. baik itu dalam hal inovasi ataupun sektoral pengembangan lainnya.

Calon Ibu Kota Negara baru adalah kota Penajam Paser Utara yang merupakan salah satu daerah yang terdapat di Kalimantan Timur. Tentu dengan segala potensi tersebut nama Penajam Paser Utara ini mencuat karena dari segala pertimbangan serta potensi yang dimiliki oleh kota Penajam Paser Utara. Ini membuat wilayah Penajam Paser Utara lebih dikenal oleh banyak orang sehingga akan berdampak pada potensi pengembangan daerah. Penajam Paser Utara sendiri memiliki varians kekayaan baik salah satunya pada objek wisata potensial yang dimilikinya. Karena wilayah ini sendiri memiliki banyak

keindahan alam yang secara mudah ditelusuri oleh masyarakat lokal. Objek wisata di wilayah Penajam Paser Utara antara lain adalah lokasi wisata pantai, air terjun, cagar alam dan tentu masih banyak lagi yang lainnya. Ini memperlihatkan secara jelas bahwa daerah Penajam Paser Utara kaya akan wisata alamnya, yang secara jelas memiliki banyak wisatawan juga.

Objek wisata merupakan suatu objek pada industri pariwisata yang digunakan menjadi sarana hiburan dan komersil. Ditekankan kembali oleh Guyer (1993) bahwa pariwisata pada artian modern berarti suatu kondisi pada zaman ini yang didasari oleh keperluan kesehatan dan perubahan suasana, justifikasi secara nyata pada suatu kekayaan alam, serta kegembiraan dan secara jelas dipengaruhi akan meningkatnya nilai-nilai modern semua negara dimana melihat pada suatu kasta atau kedudukan manusia dilihat dari nilai akhir pengembangan ekonomi, industri dan transportasi mobilitas. Namun, pada akhir tahun 2019 kita berhadapan dengan pandemi Covid-19 yang mampu memberikan dampak cukup besar pada seluruh bidang di kehidupan manusia itu sendiri. Seperti halnya pada bidang ekonomi, sosial dan pendidikan. Dimana dampak yang sangat mudah dirasakan pada bidang ekonomi adalah di sektor industri pariwisata, sehingga membuat jumlah wisatawan yang datang ke lokasi objek wisata di wilayah Penajam Paser Utara menurun drastis dari periode sebelumnya. Akibat dampak dari pembatasan yang diberlakukan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di seluruh penjuru dunia.

Menjadi suatu permasalahan yang menggemparkan, membuat seluruh dunia secara cepat mengambil kebijakan dengan harapan mampu menekan penyebaran dari Covid-19 ini pada masa pandemi tersebut, salah satunya adalah pembatasan bergerak untuk tetap di rumah saja. Sehingga hal ini membuat industri pariwisata tidak memiliki pengunjung yang signifikan dan

bahkan lumpuh sesaat. Maka dengan itu secara jelas diperlukannya pemulihan kembali terhadap objek wisata yang ada, termasuk juga di wilayah Penajam Paser Utara. Tentu salah satu caranya adalah dengan pengembangan potensi objek wisata dari tempat-tempat wisata yang mampu menarik wisatawan kembali pasca pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu.

Pantai Tanjung Jumlai adalah salah satu objek wisata di Penajam Paser Utara yang memiliki potensi pariwisata. Pantai ini terletak di Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pantai Tanjung Jumlai tentunya memiliki keunikan tersendiri baik itu karena daya tarik wisata, fasilitas hingga aksesibilitasnya. Pantai Tanjung Jumlai ini sendiri merupakan suatu lokasi wisata yang dirawat langsung oleh penduduk setempat.

Pantai Tanjung Jumlai ini tersendiri menjual nilai-nilai unsur alamnya dengan pemandangan yang indah disertai panjangnya garis pantai di pantai tersebut. Pantai Tanjung Jumlai diketahui memiliki garis pantai yang luas dengan di dorong oleh pasirmya yang halus, sehingga hal ini mampu menarik daya tarik wisatawan untuk berfoto, *selfi* dan sekaligus mempromosikan secara mandiri mengenai lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Lebih lanjut, juga disana banyak sekali ditemukan pedagang-pedagang yang berjualan di daerah pinggir pantai dengan sangat ramah terhadap wisatawan yang berdatangan kesana, sehingga hal ini mampu membuat wisatawan dapat berlama-lama dan tidak perlu khawatir kelaparan ketika menempati lokasi wisata tersebut. Sehingga hal ini mampu memfasilitasi para wisatawan secara tidak langsung untuk bertahan lebih lama menikmati lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini sendiri. Dengan penduduk setempat yang langsung mengelola Pantai Tanjung Jumlai membuat lokasi wisata ini terkesan asri untuk dikunjungi. Walaupun hanya penduduk setempat yang mengelola Pantai Tanjung Jumlai ini, fasilitas yang diberikan sangat nyaman. Itulah yang menjadi penyebab pada Pantai Tanjung

Jumalai ini hingga sekarang terawat dengan baik oleh warga setempat yang tinggal disekitarnya. Kemudian juga terdapat banyak lokasi-lokasi foto yang bernuansa alam serta daerah pantai yang sangat memanjakan mata para wisatawan untuk terus berlama-lama berada di daerah tersebut menikmati lokasi wisata yang dikunjungi. Lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini sendiri dalam segi aksesibilitasnya bisa dikatakan cukup mudah terjangkau, karena lokasi wisata ini mudah sekali untuk didatangi dengan lokasinya yang cukup strategis dan mudah untuk dimasuki kendaraan transportasi, bahkan transportasi yang terbilang cukup besar seperti halnya bus dan sejenisnya. Namun tentu, sebagai wisatawan yang datang perlu mengetahui lokasi persis dari wilayah lokasi wisata agar tidak tersesat ketika ingin mengunjungi Pantai Tanjung Jumlai, karena jalan masuknya yang melewati pemukiman warga terlebih dahulu.

Lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini bukanlah lokasi wisata yang tersembunyi, melainkan lokasi wisata ini sudah diketahui secara umum. Sehingga hal-hal ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan lokasi potensi wisata di wilayah Penajam Paser Utara pasca pandemi Covid-19 dan juga bagi para wisatawan untuk berpikir mengenai objek wisata Pantai Tanjung Jumlai sebagai destinasi lokasi wisata yang harus dikunjungi ketika sekarang mereka dapat beranjak keluar rumahnya pasca pandemi Covid-19.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Tempat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada jurnal ini adalah daerah lokasi potensi wisata Pantai Tanjung Jumlai yang terletak pada Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur yang diketahui menjadi tempat bermukimnya calon Ibu Kota Negara baru Indonesia nantinya. Dimana waktu dari pelaksanaan

kegiatan ini dilaksanakan pada akhir tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 pasca pandemi Covid-19.

### **Teknik Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ini sendiri dari buah pikir Sugiyono (2016:9) merupakan suatu metode penelitian dimana didasarkan pada filsafat postpositivism dengan tujuan guna ketika melakukan penelitian pada suatu keadaan objek yang alami (sebagai lawannya yaitu eksperimen) yang mana peneliti berperan menjadi instrumen kunci teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan cara triangulasi (gabungan), analisa data memiliki sifat yang induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan terhadap artian dibandingkan pemerataan data. Selanjutnya, berdasarkan Mulyana (2008:150) penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjaga suatu bentuk serta isi sifat dan tindakan seseorang serta menganalisa kualitas yang dimilikinya, alih-alih diubah nilai-nilai tersebut menjadi suatu nilai-nilai atau data-data yang bersifat kuantitatif. Sehingga, metode pelaksanaan deskriptif kualitatif sendiri kami terapkan sebagai cara dalam mencapai hasil analisa destinasi wisata berdasarkan dari apa yang dapat kami lihat, merasakan secara langsung dan juga menanyakan kepada pengurus setempat tepat di lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Teknik pengumpulan data pada jurnal ini adalah dengan menerapkan metode observasi, wawancara dan juga studi pustaka. Pada dasarnya memiliki berbagai artian dari peneliti sebelumnya, menurut Riyanto (2010) observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dimana menerapkan pengamatan pada suatu hal yang diteliti. Observasi bisa dilakukan langsung dan juga tidak langsung.

Observasi dianggap penting karena kita secara langsung mengetahui kekayaan dan keindahan potensi wisata yang dimiliki dari suatu lokasi wisata tersebut dengan kita dapat melihat melalui mata kita sendiri, pada penelitian ini kami



menerapkan metode pelaksanaan observasi secara langsung di daerah destinasi potensi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Kemudian, menurut Riyanto (2010) mengartikan bahwa wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan suatu interaksi secara langsung baik antara peneliti atau penulis dan juga terhadap narasumber atau responden. Metode pengambilan data ini kami terapkan secara langsung dengan melaksanakan wawancara ke narasumber daerah lokasi wisata yang berperan sebagai pengurus daerah tersebut dengan komunikasi langsung, dengan harapan kita memperoleh suatu hal yang sebelumnya tidak kita ketahui dari hasil pengamatan pada teknik observasi yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus organisasi lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai, sehingga melalui wawancara yang dilakukan tersebut didapat beberapa informasi yang lebih mendalam tentang fenomena dan kondisi yang sekiranya terjadi di lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai daerah Penajam Paser Utara ini sendiri. Selanjutnya teknik lainnya adalah studi pustaka, dimana menurut Nazir (2013 : 93) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengadaan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan dimana berhubungan secara langsung melalui permasalahan yang timbul.

Sehingga, yang dilakukan dalam penelitian ini pada studi Pustaka adalah memperoleh catatan-catatan yang sekiranya ada sebelumnya untuk dipergunakan kembali sebagai bahan penelitian dan masukan agar penelitian yang kita lakukan sekarang ini dapat berjalan secara lebih mudah dan mampu menjawab lebih banyak permasalahan-permasalahan yang kian timbul dari waktu ke waktu. pada penelitian ini dimana membahas tentang potensi objek wisata, tentu studi pustaka sangat diperlukan agar

sekiranya mampu menunjukkan bagaimana cara pengembangan-pengembangan potensi wisata yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan bagaimana cara efektivitas pengenalan daerah atau wilayah lokasi potensi wisata yang potensial.

Data ini diperoleh dengan cara memperhatikan survei-survei yang sekiranya sudah dilakukan sebelumnya melalui penelusuran di internet dan juga membaca berbagai literatur catatan yang ada sebelumnya serta sumber-sumber lain yang sekiranya dapat dikira mampu memperkaya permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

#### **Tim Pelaksana Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dan bersama-sama antar mahasiswa dengan dosen pembimbing Institut Teknologi Kalimantan, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi yang berasal dari berbagai latar belakang program studi, dimana dapat dilihat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim Pelaksana Kegiatan

No.	Nama Tim PkM
1	Glen Zacharias
2	M. Fadhli Maulana Auliya
3	Rahayu Eka Pratiwi
4	Ricky Subarja
5	Yanuar Fabien
6	Febriana
7	Salman Ma'ruf Setiawan
8	Zulfikar Ahmad Komari
9	Syalam Ali Wira Dinata
10	Abdul Mujib Syadzali
11	Yohanes Dwi Saputra

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada lokasi potensi

wisata, dimana potensi wisata menurut adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Hal ini berlaku dalam menarik para wisatawan untuk berdatangan ke lokasi tujuan wisata tersebut. Hasil penelitiannya pada potensi-potensi wisata yang sekiranya mampu dihasilkan oleh lokasi wisata yang ada.

### **Deskripsi dan Kondisi lingkungan Wisata**

Objek dari lokasi wisatanya adalah Pantai Tanjung Jumlai di wilayah Penajam Paser Utara yang sekarang diketahui sebagai calon Ibu Kota Negara yang baru. Sebelum penelitian ini, tentu sudah dilakukan penelitian mengenai potensi wisata dimana mayoritas teknik yang diterapkan adalah tentang pengembangan objek wisata yang dilakukan demi peningkatan pemberdayaan objek wisata sehingga dengan harapan mampu meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Oleh sebab itu juga, pada penelitian ini kami selaku peneliti melakukan cara yang serupa, yaitu promosi keunggulan objek wisata agar diharapkan mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2 kondisi lingkungan lokasi wisata, yaitu Pantai Tanjung Jumlai, dimana lingkungan ini adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain, merujuk pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Presiden RI, 2009).

Mariotti dalam Yoeti (1983: 160-162)

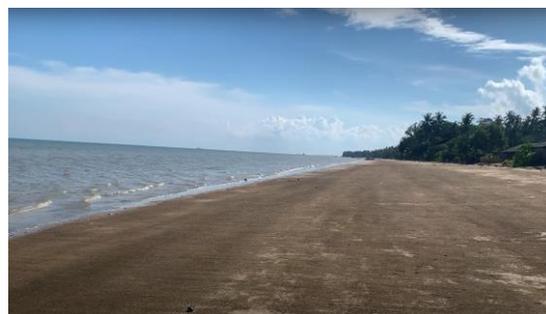


Gambar 1. Lokasi Wisata Pantai Tanjung Jumlai



Gambar 2. Panjang Garis Pantai di Tanjung Jumlai

Secara jelas terlihat melalui observasi seperti pada Gambar 3 yang sudah kami lakukan, bahwa tempat tersebut dikelola dengan baik oleh organisasi pokdarwis sehingga sudah pastinya akan menyediakan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang untuk berkunjung ke daerah wisata tersebut.



Gambar 3. Pemandangan di Bibir Pantai

Seperti Pada Gambar 4 tentu di lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai sudah layak untuk dikunjungi oleh para wisatawan, apalagi dengan adanya para pedagang UMKM yang berjualan di pinggiran garis

pantai, sehingga membuat masyarakat atau juga wisatawan lokal yang datang ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai di wilayah Penajam Paser Utara ini senang untuk berlama-lama menikmati segala hiburan yang ada dan disediakan, baik itu hiburan dalam bentuk pemandangan, ataupun juga suasana pantai yang kerap mengisi telinga para wisatawan dan juga para pedagang yang secara aktif berjualan di daerah sekitar pantai sehingga mampu merefresh para wisatawan yang datang ke lokasi wisata tersebut.



Gambar 4. Pedagang di Pantai Tanjung Jumlai

Hal-hal inilah yang selalu menjadi faktor paling utama bila berbicara mengenai potensi keindahan alam yang terdapat pada daerah lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai yang berada di Penajam Paser Utama. Semua tersaji dari dokumentasi yang diambil di lokasi ketika kami selaku tim peneliti melakukan observasi pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Observasi Tim Peneliti di Pantai Tanjung Jumlai

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 6 bahwasanya tersimpan keindahan alam di dalam calon Ibu Kota

Negara yang baru, yaitu Penajam Paser Utara, salah satu lokasi keindahan alamnya bisa kita saksikan di lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai.



Gambar 6. Hasil Observasi Tim Peneliti di Pantai Tanjung Jumlai

Selain memiliki pemandangan pantai yang indah, Pantai Tanjung Jumlai memiliki udara yang sejuk dan sinar matahari yang menyinari seluruh penjuru pantai. Hal ini tentu membuat lokasi wisata ini layak untuk dikunjungi dan patut untuk terus dijaga keindahannya dan dikembangkan dengan baik bersama-sama.



Gambar 7. Hasil Observasi Tim Peneliti di Pantai Tanjung Jumlai

Selanjutnya, tentu metode yang kami terapkan tidak hanya observasi saja. Kami selaku tim peneliti juga melakukan pencarian data yang lebih mendalam lagi dengan menggunakan metode wawancara serta studi pustaka. Dimana melihat pada kondisi lingkungan wisata yang ada, tentu akan ada banyak hal dapat di telusuri lebih dalam lagi pada daerah lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai.

Oleh karena itu, metode wawancara dan studi Pustaka ini dilakukan. Kami sempat melakukan wawancara terhadap pengurus organisasi

daerah setempat, sehingga memperoleh beberapa informasi seperti rerata pengunjung yang datang dan berapa lama sekiranya pengunjung itu bertahan tiap harinya sebelum adanya pandemi Covid-19 dan tentu hal yang menjadi permasalahan utama, yaitu bagaimana dampak pandemi Covid-19 secara langsung terhadap lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini. Kami memperoleh jawaban, bahwa tiap harinya berbeda-beda jumlah pengunjung yang datang, terkadang bisa ramai dalam satu hari dan di hari lainnya tidak ada pengunjung, sehingga tidak dapat diprediksi dan tidak konsisten.

Kemudian, setelah pandemi Covid-19 menjadi permasalahan utama. Sesuai seperti data pada Tabel 2 yang sudah kami peroleh dari ppukab.bps.go.id dapat dilihat bahwa terdapat angka dari data yang diperoleh pada tahun 2019, berjumlah sebanyak 13.262 wisatawan yang datang ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai dan pada tahun 2020 tidak memiliki data wisatawan dikarenakan efek pembatasan pada masa pandemi Covid-19, sehingga kesulitan untuk memperoleh data yang signifikan. Yang mana keseluruhan dari data yang dimaksud bisa sama-sama diperhatikan dari tabel data BPS mengenai data pengunjung wisata yang disajikan dibawah ini.

Tabel 2. Wisatawan Pantai wisata terdekat

Lokasi Pantai	2018	2019
Pantai Nipah-Nipah	33 950	19 539
Pantai Saloloang (Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai)	8 300	10 995
Pantai Corong (Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai)	2 350	1 194
Pulau Gusung (Kawasan Wisata	772	90

Lokasi Pantai	2018	2019
Bahari Pantai Tanjung Jumlai)		
Dermaga Pariwisata (Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai)	-	983
Jumlah	45 372	32 801

### Aksesibilitas Lokasi Wisata

Lokasi wisata tentu perlu dilihat mengenai aksesibilitas agar para wisatawan dapat memperkirakan kemudahan mereka dalam mengunjungi lokasi objek tujuan wisata yang mereka hendak kunjungi. Dimana aksesibilitas itu sendiri menurut Tjiptono (2014:159), aksesibilitas merupakan lokasi yang dilewati dan ringan dilewati oleh kendaraan umum. Indikator dari aksesibilitas, yaitu Jarak; akses ke tempat lokasi, transportasi; arus lalu-lintas. Sehingga dengan begitu, bila kita melihat aksesibilitas lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai di wilayah Penajam Paser Utara ini cukup mudah untuk didatangi. Pertama, karena lokasi Pantai Tanjung Jumlai ini berada di daerah pemukiman warga, kemudian berada di pertengahan pada kawasan Penajam Paser Utara, tepat di pesisir bagian tengah Penajam Paser Utara. Kedua, karena jalan akses ke tempat lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai cukup besar dan mudah untuk dilalui oleh transportasi kendaraan apapun.

Jadi akan terbilang mudah aksesibilitasnya untuk kita berkendara baik menggunakan mobil pribadi maupun bis wisata. Apalagi lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini sangat mudah untuk ditemui dari petunjuk jalan yang ada. Hal-hal inilah yang menjadi salah satu alasan lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai merupakan salah satu lokasi yang layak untuk diadakannya pengembangan secara berkala menyambut kelanjutan calon Ibu Kota Negara baru yang ada di sekitarnya

setelah pandemi Covid-19 merebak. Destinasi Pantai Tanjung Jumlai cukup mudah dilalui dan sudah diketahui oleh banyak orang karena akses dan penanda jalannya yang sangat mudah untuk dipahami oleh siapapun. Sehingga semua orang yang lewat di sekitaran lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai secara mudah mengetahui bahwa ada lokasi wisata yang berada di daerah tersebut.

### **Rangkaian Perjalanan Dari Balikpapan**

Berdasarkan rangkaian perjalanan yang ditempuh dari Kota Balikpapan menuju Penajam Paser Utara khususnya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul Promosi Keunggulan Daerah Wisata Alam di Pantai Tanjung Jumlai, Kabupaten Penajam Paser Utara Calon Ibu Kota Negara Pasca Pandemi COVID-19. Kami selaku tim peneliti yang melaksanakan kegiatan kunjungan di berbagai daerah-daerah yang memiliki potensi wisata alam pada Penajam Paser Utara untuk dilakukan promosi, salah satunya adalah Pantai Tanjung Jumlai. Perjalanan yang kami tempuh adalah kurang lebih selama 1 jam dimana bisa saja menjadi lebih cepat ketika kami menggunakan kapal klotok, tetapi dikarenakan kami menggunakan kapal ferry cenderung menjadi lebih lama dibandingkan kapal yang telah disebutkan diatas. Meskipun lama kami memperoleh pengalaman baru yaitu mendatangi kota yang mungkin akan menjadi Calon Ibu Kota Negara (IKN).



Gambar 8. Pelabuhan keluar-masuk menuju PPU dan Pantai Tanjung Jumlai

Melalui dermaga yang kami datangi di Penajam Paser Utara, pengalaman pertama yang kami dapatkan adalah suasana yang kurang lebih seperti yang ada di Balikpapan yang berbeda hanya aksesibilitas yang lebih terintegritas dengan baik. Sehingga perjalanan yang kami lalui setelah keluar dari dermaga sangat tidak terasa hingga kami melewati beberapa lokasi yang harusnya didatangi, seperti Pantai Istana Amal yang berlokasi tidak jauh dari dermaga dan merupakan lokasi pertama yang didatangi.

Kemudian berikutnya adalah Pantai Nipah-Nipah yang berlokasi tidak jauh juga dari lokasi wisata yang kami kunjungi sebelumnya. Sehingga kami sebagai tim peneliti, untuk mengunjungi ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai yang berlokasi paling jauh diantara kedua pantai yang disebutkan sebelumnya. Dimana kita perlu untuk melewati berbagai perumahan warga setempat terlebih dahulu untuk mengakses ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai, yang secara jelas lokasi wisata ini diurus oleh pengurus RT serta warga daerah setempat.

### **SIMPULAN**

Pantai Tanjung Jumlai merupakan salah satu keindahan alam dengan garis pantai yang sangat luas di tanah Penajam Paser Utara, dimana hal ini seharusnya dapat diselaraskan dengan pengembangan lokasi potensi wisata yang terus dijalankan, sembari menyambut daerah calon Ibu Kota Negara yang baru di wilayah Penajam Paser Utara juga. Tentunya, lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai secara jelas harus dikembangkan dengan promosi wisata, apalagi sebelumnya sudah terdampak akibat pandemi Covid-19.

Harapannya, pihak organisasi atau pengelola lokasi wisata setempat juga dapat berjalan beriringan untuk bersama-sama mengembangkan daerah potensi wisata ini dengan penambahan fasilitas-

fasilitas yang sekiranya diperlukan, seperti tempat sampah yang disebar di berbagai titik kerumunan, penanda dilarang buang sampah sembarangan dan juga fasilitas sanitasi yang diperbanyak agar mempermudah wisatawan dalam beraktivitas di lokasi wisata tersebut. Kemudian, juga menambah pasukan penjaga, agar setidaknya dapat menjaga keamanan baik nyawa maupun barang dari para wisatawan yang berdatangan ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai. Sehingga tidak akan terjadi di kemudian hari sampah-sampah yang berserakan akibat dari ulah wisatawan lokal yang merusak keindahan alam Pantai Tanjung Jumlai ini serta para wisatawan yang berdatangan akan terus merasa aman ketika sedang berwisata ataupun berlibur ke lokasi wisata Pantai Tanjung Jumlai ini sendiri kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. Statistik Daerah Penajam Paser Utara 2019: Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur.
- Presiden RI. (2009). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Presiden RI, 3 Oktober 2009.
- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Utami, Destiani Putri, dkk. (2021). 'Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi'. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Riyanto, Y. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sugiyono. (2016). 'Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D'. Alfabeta.
- Heryana, A. (2020). 'Organisasi Dan Teori Organisasi', Tangerang : AHeryana Institute Academia, (2020), pp. 1–11. doi: 10.13140/RG.2.2.14347.11041.
- Yoeti, Oka A. (1983). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Angkasa
- Tjiptono, F. 2014. Pemasaran jasa, prinsip: penerapan dan penelitian. Yogyakarta: Andi.